



YAYASAN PERSEKOLAHAN UMAT KATOLIK (SANPUKAT) KAB. SIKKA
SMA SWASTA KATOLIK ST. JOHN PAUL II MAUMERE TERAKREDITASI "A"
JL. ANGGREK NO. 10 KELURAHAN KABOR - KEC. ALOK - KAB.SIKKA
Telp. (0382) 2123777 Email: johnpaul2_mof@yahoo.com
MAUMERE - FLORES 86112 - NTT

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Moda Luring (Tatap Muka)

NAMA PEMBUAT RPP : RD. FIDELIS DUA, M. TH
SATUAN PENDIDIKAN : SMAS KATOLIK ST. JOHN PAUL II MAUMERE
SUREL PEMBUAT RPP : rdduafidel@gmail.com
KELAS/SEMESTER : X/1
TEMA : MANUSIA PRIBADI YANG UNIK
PEMBELAJARAN KE : 1
ALOKASI WAKTU : 135 MENIT (3 JP)

A. Kompetensi Inti

Kompetensi Inti 1 (Sikap Spiritual)	Kompetensi Inti 2 (Sikap Sosial)
Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan IPK

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1. Menghayati keberadaan dirinya dengan segala kemampuan dan keterbatasannya. 2.1. Berperilaku tanggung jawab dalam menerima diri dengan segala kemampuan dan keterbatasannya. 3.1 Memahami diri dengan segala kemampuan dan keterbatasannya. 4.1 Melatih diri dengan segala kemampuan dan keterbatasannya.	1.1.1 Mensyukuri keberadaan diri 2.1.1 Bertanggung jawab dalam menerima diri 3.1.1 Mengidentifikasi kekuatan dan keterbatasan diri 3.1.2 Menjelaskan konsep manusia sebagai pribadi yang unik 3.1.3 Merumuskan ajaran Kitab Suci tentang keunikan manusia berdasarkan Kejadian 1:26-31 4.1.1 Membuat doa syukur karena diriku diciptakan sebagai pribadi yang unik

1 Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran tentang manusia pribadi yang unik, peserta didik dapat menghayati dan memahami keberadaan diri yang memiliki kemampuan dan keterbatasan, melatih diri dengan segala kemampuan dan keterbatasannya serta berperilaku tanggung jawab dalam menerima diri dengan segala kemampuan dan keterbatasannya.

2 Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Pembelajaran	Aktivitas
Pendahuluan	Berdoa Absensi Apersepsi : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik menuliskan satu ciri fisik yang mereka sukai dan satu ciri fisik yang mereka tidak sukai dari diri mereka pada <i>sticky notes</i>. ✓ Peserta didik menuliskan lagi pada <i>sticky notes</i> yang sama, satu sifat baik dan satu sifat buruk dari diri mereka. ✓ Tanya jawab mengenai topik tersebut, mis: Perasaan apa sajakah yang muncul pada saat anda menyebutkan tentang dirimu? Bagaimana sikapmu sendiri selama ini terhadap keadaan dirimu?
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik menonton sebuah video tentang “Angkie Yudhistira” ✓ Peserta didik membaca teks Kitab Suci dari Kejadian 1: 26-30 ✓ Secara berkelompok peserta didik mendiskusikan tentang kisah “Angkie Yudhistira” dan teks Kitab Suci Kejadian 1: 26-30 dalam lembar kerja yang disediakan guru melalui Aplikasi Padlet ✓ Salah satu kelompok melaporkan hasil kerja mereka dan kelompok

	lain memberi tanggapan. ✓ Dengan bimbingan guru, peserta didik mempelajari tentang “Manusia Pribadi yang Unik”
Penutup	Peserta didik membuat kesimpulan Peserta didik membuat refleksi tentang pembelajaran hari ini (<i>Kesimpulan dan Refleksi dikirim lewat Aplikasi Padlet</i>) Peserta didik mengerjakan tes

3 Penilaian Pembelajaran

No	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian
1.	Sikap	Observasi selama proses pembelajaran
2.	Pengetahuan	Tes Tulis
3.	Keterampilan	Praktik (membuat doa syukur)

Mengetahui
Kepala Sekolah




RD. Fidelis Dua, M.Th

Maumere, 08 November 2021
Guru Mata Pelajaran



RD. Fidelis Dua, M.Th

Lampiran:

1. Materi Ajar

Manusia Pribadi Yang Unik

Setiap manusia itu unik (unique/ Inggris atau unus/ latin = satu), tak ada satu orang pun yang mempunyai kesamaan dengan orang lain. Bahkan manusia kembar sekalipun selalu mempunyai perbedaan. Perbedaan itu lebih jauh dan lebih dalam dari yang dapat dilihat, dirasa, didengar dan dikatakan. Pada umumnya perbedaan ini yang membuat orang iri hati, bertentangan, bermusuhan dan ingin saling meniadakan. Padahal dengan perbedaan itu justru orang dapat saling memperkaya dan melengkapi. Perbedaan itulah yang menjadi keunikan setiap manusia.

Keunikan itu bisa diamati dari hal-hal fisik, psikis, bakat/kemampuan serta pengalaman-pengalaman yang dimilikinya. Keunikan diri itu merupakan anugerah yang menjadikan diri seseorang berbeda dan dapat dikenal serta diperlakukan secara khusus pula. Untuk mengatasi perbedaan itu, diperlukan sikap menerima diri apa adanya.

Jabatan dalam keorganisasian dapat digantikan oleh orang lain, tetapi kedudukan setiap manusia dalam seluruh kerangka ciptaan tidak dapat digantikan oleh orang lain. Peran orang tua dalam keluarga dapat saja digantikan oleh orang lain, tetapi peran sebagai ciptaan tidak mungkin digantikan oleh siapapun. Tuhan menciptakan setiap manusia dengan tugas yang khas di dunia ini.

Orang yang bersikap positif akan menerima keunikan itu sebagai anugerah, ia bangga bahwa dirinya berbeda, ia bersyukur bahwa apa pun yang ada pada dirinya merupakan pemberian Tuhan yang baik adanya. Dengan demikian, ia tidak akan minder, ia tidak berniat menjadi sama seperti orang lain, ia tidak akan menganggap dirinya tidak berharga, ia tidak akan melakukan tindakan yang melawan kehendak Tuhan akibat ketidakpuasan terhadap dirinya, hidupnya akan tenang dan mampu bergaul dengan siapa saja. Ada orang yang kurang menerima keunikan diri. Orang yang demikian akan merasa tidak puas, bahkan dapat melakukan tindakan apa pun demi menutupi keterbatasan diri, misalnya operasi plastik. Orang yang demikian sering beranggapan seolah penampilan luar lebih penting. Singkatnya, manusia adalah makhluk yang indah dan "istimewa". Keistimewaan dan keagungan manusia ini hendaknya sungguh disadari oleh semua peserta didik.

Sebagai orang beriman kristiani yang sungguh-sungguh ingin semakin memahami, menerima, bangga, dan percaya diri, Yesus adalah teladan yang paling utama dan pertama. Dari semula Ia menyadari diri sebagai manusia yang berbeda dengan yang lainnya. Dari cara berpikir, bersikap dan bertindak, Ia tidak ragu menunjukkan diri sebagai pribadi yang tidak sama dengan yang lainnya. Sebagai seorang pribadi kita harus menyadari, mengerti dan menerima diri apa adanya. Dengan demikian kitapun akan dapat semakin mengembangkan diri dan melakukan sesuatu dengan kesadaran diri (self-consciousness), penerimaan diri (self-acceptance), kepercayaan diri (self-confidence) dan perasaan aman diri (self-assurance) yang tinggi. Dengan dasar itu kita dapat mengisi hidup, meraih cita-cita dan melaksanakan panggilan Allah.

2. Penilaian Pembelajaran

1.	Sikap	Observasi selama proses pembelajaran																
2.	Pengetahuan	<p>Tes Tulis</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Skor Nilai</th> <th>Indikator</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>0 - 100</td> <td></td> </tr> <tr> <td>15</td> <td>1. Tulislah tiga ciri yang menjadikan seseorang disebut unik</td> </tr> <tr> <td>15</td> <td>2. Jelaskanlah 2 sikap yang muncul dalam menghadapi keunikan</td> </tr> <tr> <td>15</td> <td>3. Tulislah lima sifat yang dimiliki manusia.</td> </tr> <tr> <td>30</td> <td>4. Jelaskanlah makna manusia sebagai citra Allah menurut Kej 1 : 26 - 30</td> </tr> <tr> <td>25</td> <td>5. Tulislah sebuah doa sebagai tanda syukur untuk kekhasanmu .</td> </tr> <tr> <td>100</td> <td>Jumlah</td> </tr> </tbody> </table> <p>Kunci Jawaban :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Warna kulit, rambut dan muka. 2. Menari, menyanyi, mengambil keputusan secara bebas. 3. Ramah tamah, pemurah, setia, penuh pengertian, rendah hati. 4. Pengalaman-pengalaman unik diceritakan oleh peserta didik tentang keunikan pribadi masing-masing peserta didik. <ul style="list-style-type: none"> ❖ Waktu menciptakan manusia Allah merencanakannya terlebih dahulu (Kej 1 : 26). ❖ Waktu menciptakan manusia Allah seolah-olah bekerja secara khusus (Kej 2 : 7). ❖ Segala sesuatu termasuk taman firdaus diserahkan oleh Allah untuk manusia (Kej 1 : 26) 5. Allah yang Maha baik, kami bersyukur atas rahmat dan berkat penyertaan-Mu kepada kami, sehingga dapat berkumpul di SMAS KATOLIK ST. JOHN PAUL II MAUMERE ini sebagai saudara dan saudari. Kami mohon bantuan Roh Kudus-Mu untuk membimbing dan mengarahkan kami, supaya kami belajar mengenal diri dengan segala keunikan kami masing-masing supaya kami mampu menempatkan diri secara benar dalam pergaulan dengan semua teman kami di sekolah ini dan juga dengan sesama di sekitar kami. Semoga dalam kebersamaan satu sama lain, saling menerima kelebihan dan keterbatasan kami seperti Yesus Kristus, Putera-Mu yang selalu menerima kami sebagai sahabat-sahabat-Nya. Dialah Juruselamat kami sepanjang segala masa. Amin 	Skor Nilai	Indikator	0 - 100		15	1. Tulislah tiga ciri yang menjadikan seseorang disebut unik	15	2. Jelaskanlah 2 sikap yang muncul dalam menghadapi keunikan	15	3. Tulislah lima sifat yang dimiliki manusia.	30	4. Jelaskanlah makna manusia sebagai citra Allah menurut Kej 1 : 26 - 30	25	5. Tulislah sebuah doa sebagai tanda syukur untuk kekhasanmu .	100	Jumlah
Skor Nilai	Indikator																	
0 - 100																		
15	1. Tulislah tiga ciri yang menjadikan seseorang disebut unik																	
15	2. Jelaskanlah 2 sikap yang muncul dalam menghadapi keunikan																	
15	3. Tulislah lima sifat yang dimiliki manusia.																	
30	4. Jelaskanlah makna manusia sebagai citra Allah menurut Kej 1 : 26 - 30																	
25	5. Tulislah sebuah doa sebagai tanda syukur untuk kekhasanmu .																	
100	Jumlah																	

3.	Keterampilan	<p>a. Teknik : Praktik</p> <p>b. Bentuk Instrumen : Merumuskan doa syukur yang berkaitan dengan kemampuan dan keterbatasannya.</p> <table border="1" data-bbox="587 347 1396 745"> <thead> <tr> <th data-bbox="587 347 662 481">No.</th> <th data-bbox="662 347 1248 481">Aspek Pengamatan</th> <th data-bbox="1248 347 1396 481">Skor Nilai</th> </tr> <tr> <td colspan="2"></td> <td data-bbox="1248 421 1396 481">0 - 100</td> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="587 481 662 555">1</td> <td data-bbox="662 481 1248 555">Struktur Doa Memuat: Pujian, syukur dan permohonan</td> <td data-bbox="1248 481 1396 555">20</td> </tr> <tr> <td data-bbox="587 555 662 593">2.</td> <td data-bbox="662 555 1248 593">Doa sesuai dengan tema</td> <td data-bbox="1248 555 1396 593">10</td> </tr> <tr> <td data-bbox="587 593 662 667">3.</td> <td data-bbox="662 593 1248 667">Isi mengungkapkan rasa syukur atas dirinya yang unik</td> <td data-bbox="1248 593 1396 667">50</td> </tr> <tr> <td data-bbox="587 667 662 705">4.</td> <td data-bbox="662 667 1248 705">Bahasa, kata tepat, jelas dan bisa difahami</td> <td data-bbox="1248 667 1396 705">20</td> </tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="587 705 1248 745">Jumlah</td> <td data-bbox="1248 705 1396 745">100</td> </tr> </tbody> </table> <p data-bbox="810 857 1337 929" style="text-align: right;"> Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$ </p>	No.	Aspek Pengamatan	Skor Nilai			0 - 100	1	Struktur Doa Memuat: Pujian, syukur dan permohonan	20	2.	Doa sesuai dengan tema	10	3.	Isi mengungkapkan rasa syukur atas dirinya yang unik	50	4.	Bahasa, kata tepat, jelas dan bisa difahami	20	Jumlah		100
No.	Aspek Pengamatan	Skor Nilai																					
		0 - 100																					
1	Struktur Doa Memuat: Pujian, syukur dan permohonan	20																					
2.	Doa sesuai dengan tema	10																					
3.	Isi mengungkapkan rasa syukur atas dirinya yang unik	50																					
4.	Bahasa, kata tepat, jelas dan bisa difahami	20																					
Jumlah		100																					